

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS VIII SMPN 3 PACAR TAHUN AJARAN 2020/2021

Primus Agung¹, Melkyanus Bili Umbu Kaleka², Yulius Saprianus Dala Ngapa³

^{1,2,3} Pendidikan Fisika Universitas Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Corresponding author email: primusagung02@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

11 Desember 2021

Disetujui:

15 Juni 2022

Dipublikasikan:

30 Juni 2022

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran secara daring dan luring pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 3 Pacar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar yang berjumlah 5 orang, guru IPA 2 orang dan juga kepala sekolah. Obyek dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran IPA. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran luring guru menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi seperti pengadaan ringkasan materi, tugas mingguan dan kunjungan rumah (*home visit*). Adapun strategi pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*, namun jarang digunakan karena terkendala jaringan internet dan juga tidak semua siswa memiliki handphone android.

Kata kunci: strategi, pembelajaran daring, pembelajaran luring

Abstrack

This study aims to determine: to describe online and offline learning strategies in science subjects for class VIII at SMPN 3 Pacar. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The subjects in this study were educators and students of class VIII SMP Negeri 3Pacar, totaling 5 people, science teachers 2 people and also the principal. The object of this research is online and offline learning strategies in science subjects. Data collection instruments in the form of data from interviews, observations and documentation. Data were analyzed descriptively. The results showed that online and offline learning strategies. For offline learning strategies, teachers deliver lessons using strategies such as procurement of material summaries, weekly assignments and home visits. The teacher's online learning strategy uses the WhatsApp application, but it is rarely used because it is constrained by the internet network and also not all students have Android phone.

Keywords: strategy, online learning, offline learning

Copyright © 2022 Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga bagian yaitu: dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Trianto, 2013). Pendidikan sering disebut juga sebagai suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik,

kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah. Hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sedang dilanda *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Awal mula virus corona diketahui pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 (Moch Halim Sukur, dkk. 2020).

Dengan munculnya virus corona ini menjadi kendala bagi semua bidang di dunia, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, siswa dan juga orang tua. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan surat edaran pada tanggal 18 Maret 2020 mengatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor ditunda demi mengurangi penyebaran corona, terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran Covid-19. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Proses pembelajaran dari rumah mengharuskan guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program Belajar Dari Rumah (BDR) (Sabran & Sabara, 2019). Demikian pula, pembelajaran yang dilaksanakan Di SMP Negeri 3 Pacar ini juga menggunakan pembelajaran Daring atau jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua di rumah. Namun karena keterbatasan alat telekomunikasi dan jaringan internet, guru di SMP Negeri 3 Pacar mengunjungi rumah siswa untuk memberikan materi. Guru itu mendatangi siswa agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan. Sistem daring merupakan salah satu cara yang efektif dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Akan tetapi, tidak semua siswa dapat mengikuti sistem pendidikan tersebut, khususnya di Kecamatan Pacar karena tidak semua orang tua dan siswa itu memiliki alat komunikasi untuk mendukung sistem pembelajaran daring tersebut, bahkan tidak semua wilayah di Kecamatan Pacar dapat mengakses jaringan internet. Sejumlah siswa yang tidak memiliki alat komunikasi pendukung sistem pembelajaran daring diminta untuk bergabung bersama teman lainnya yang memiliki alat komunikasi pendukung untuk membuat kelompok belajar. Namun, tetap memperhatikan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan dan jaga jarak), serta dalam satu kelompok maksimal terdapat tiga orang.

Pembelajaran daring pada hakekatnya merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyalurkan kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa (Pujilestari, 2020). Penggunaan pembelajaran daring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Pembelajaran luring adalah kegiatan menonton berita sebagai sumber belajar, siswa mengumpulkan tugas-tugas berupa dokumen, dimana pembelajaran luring tidak memanfaatkan jaringan internet, komputer, dan media lainnya (Soni et al., 2018).

Penelitian relevan yang dilakukan Moch Halim Sukur, dkk (2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran *online* dilaksanakan secara daring dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan, perencanaannya yaitu membuat materi dan soal evaluasi, sedangkan pelaksanaannya yaitu membagikan materi dan tugas ke grup *WhatsApp* serta siswa yang tidak memiliki *handphone* mengambil soal ke sekolah atau guru datang ke rumah siswa. Selain itu guru juga membuat RPP untuk pembelajaran *online* (2) Strategi pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran *online* menggunakan pendekatan dan model belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitiannya yang berjudul "Profil Penilaian Hasil Belajar IPA Melalui Media Daring dan Luring pada Mid Semester di MTs Negeri 4 Mukomuko Provinsi Bengkulu" dengan menunjukkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara luring lebih baik daripada daring. Penelitian tentang "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari" menunjukkan hasil bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 meliputi: 1) dilakukan dengan *caradoor to door* atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. 2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. 3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran secara daring dan luring pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 3 Pacar. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi: 1) Bagi Kepala Sekolah yaitu Sebagai sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan, agar tetap berlangsung pada masa pandemi Covid-19. 2) Bagi Guru yaitu Dapat mengembangkan media baru dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara daring dan luring. 3) Bagi siswa Sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi merupakan suatu penelitian paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena buatan manusia (Sugiono, 2016). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pacar, kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, dan dilaksanakan selama satu minggu pada bulan Agustus tahun 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar yang berjumlah 5 orang, guru IPA 2 orang dan juga kepala sekolah. Obyek dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran IPA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau responden secara langsung dan berusaha mencari data informasi (Sugiyono, 2016). Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang ditata berdasarkan hasil dari catatan, buku, surat kabar, majalah, dan agenda. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, data-data hasil wawancara dan dokumentasi (Riduwan, 2010).

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan memfokuskan pada analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain (Sarmanu, 2017): 1) Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. 2) Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matriks, diagram, tabel dan bagan. penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif. 3) Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat juga berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya bahwa data yang disajikan berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru IPA dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar tahun ajaran 2020/2021. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru IPA, dan siswa tersaji pada tabel 1, 2 dan 3 berikut :

Tabel 1. Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Variabel	Aspek yang di wawancara	Hasil Wawancara Kepala Sekolah
Pembelajaran IPA	Strategi Pembelajaran Daring Dan Luring	Selama proses pembelajaran dari rumah, pihak sekolah menerapkan dan melaksanakan kunjungan dari rumah ke rumah siswa untuk memberikan materi dan tugas. Sistem pembelajaran yang diadakan belum terjangkau secara maksimal (keterbatasan alat telekomunikasi dan juga akses jaringan internet). Pihak sekolah juga merencanakan adanya keberlanjutan pembelajaran. Selaku kepala sekolah saya melakukan pembinaan dan pemantuan kepada guru guna meningkatkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan evaluasi mingguan. Proses PJJ memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia baik milik pribadi maupun milik sekolah. Selaku kepala sekolah saya melaksanakan pengasuhan saat Bapak/Ibu guru melaksanakan kunjungan dari rumah ke rumah siswa, ada membentuk tim siaga darurat untuk penanganan covid-19 dan memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan atau pos pendidikan Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 2. Data Hasil Wawancara Guru IPA

Variabel	Aspek yang diwawancari	Hasil wawancara guru IPA
Pembelajaran IPA	Strategi Pembelajaran Daring Dan Luring	Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring di SMPN 3 PACAR guru mempersiapkan Absensi siswa, untuk memastikan kehadiran siswa saat pembelajaran berlangsung, Rpp, materi pembelajaran dan Tugas. Media yang digunakan dalam pembelajaran luring adalah Aplikasi whatsapp, namun jarang digunakan karena terkendala jaringan internet dan juga tidak semua siswa memiliki handphone android, sedangkan dalam pembelajaran luring yaitu Pengadaan ringkasan materi. Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring memberi dampak terhadap guru, dampak yang dirasakan guru dalam pembelajaran yaitu menumbuhkan motivasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi. namun karena ketidaksiapan siswa maupun guru dalam mengadakan pembelajaran secara daring dan luring, pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Banyak siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran serta tidak mengerjakan tugas. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut seperti sebagian besar siswa belum memiliki handphone android, serta siswa

belum mampu mengakses berbagai aplikasi atau media sosial yang bermanfaat selama pembelajaran daring dan luring serta jaringan tidak begitu mendukung. Terkait kendala tersebut guru Di SMP Negeri 3 Pacar mengatasinya dengan membuat ringkasan materi pembelajaran serta siswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan juga dipantau oleh guru "kordinator wilayah" yang telah ditugaskan melalui SK Kepala Sekolah, mendorong siswa agar lebih bermanfaat menggunakan alat teknologi. Selain menggunakan pembelajaran daring guru Di SMP Negeri 3 Pacar juga menggunakan pembelajaran luring dengan melibatkan kegiatan kunjungan rumah. Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengadakan pembelajaran luring dengan kegiatan kunjungan rumah yaitu mempersiapkan ringkasan materi pembelajaran untuk dibagi kesiswa lewat guru kordinator disetiap kampung, tugas mingguan. Alasan guru memilih kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah untuk memastikan siswa mendapatkan materi yang telah diberikan sebelumnya, memastikan siswa tetap berada dirumah selama pandemi covid-19, untuk mengecek siswa apakah mereka aktif atau tidak pada saat mengerjakan tugas di rumahnya masing-masing. Pembelajaran luring pun memberikan dampak terhadap guru. Dampak positifnya berupa kunjungan dari rumah ke rumah, dapat memastikan siswa untuk tetap aktif mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang telah diberikan dan tetap berada dirumah, sedangkan dampak negatifnya adalah guru tetap berinteraksi secara langsung dengan siswa dengan resiko adanya penularan Covid-19. Jarak rumah siswa dengan lingkungan sekolah sangat jauh, akses jalan ke rumah siswa sangat sulit dilalui pada saat musim hujan juga merupakan kendala yang dihadapi guru. Untuk meminimalisir hal tersebut maka yang dilakukan guru adalah memberikan ringkasan materi melalui guru kordinator wilayah untuk dibagikan kepada siswa. RPP telah disiapkan sebelum tahun ajaran baru dimulai, sehingga RPP dan perangkat pembelajaran lain selalu tersedia pada saat pembelajaran berlangsung. Upaya guru di SMP Negeri 3 Pacar untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung memastikan siswa yang mengikuti pembelajarn adalah siswa yang dalam keadaan sehat untuk menghindari tejangkitnya Covid-19, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rpp yang telah disusun, mengatur jarak guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Soal dan tugas selalu diberikan karena durasi tatap muka guru dan siswa dalam memberikan materi dikurangi, sehingga pemberian tugas dan soal lainnya membantu guru untuk menjelaskan materi

pembelajaran tepat waktu. Memberikan arahan kepada siswa yang tidak tertib, memberikan punishment atau hukuman yang mendidik, misalnya siswa yang tidak tertib dan sulit untuk diarahkan, maka mereka diberikan tugas berupa membuat ringkasan materi. Menggunakan model serta media pembelajaran yang bervariasi untuk membuat siswa aktif saat pembelajaran berlangsung, materi pembelajaran untuk siswa disesuaikan dengan silabus, RPP, daya dukung dan intake siswa. Untuk mengembangkan materi pembelajaran materi disajikan dengan metode, model dan strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa pada kelas tersebut. Pada saat sebelum adanya pandemi Covid-19, penyampaian materi tertentu secara visualisasi berupa penayangan video dan animasi. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mengajar buku pegangan guru, youtube dan google.

Tabel 3. Data Hasil Wawancara Siswa

Variable	Aspek yang di wawancara	Hasil wawancara siswa
Pembelajaran IPA	Strategi Pembelajaran Daring Dan Luring	Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari sudut pandang siswa sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan buku, Pulpen, Handphone android, mencari tempat jaringan yang lancar, mempersiapkan pulsa internet. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> . Dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa sedikit menikmati bentuk pembelajaran yang diselenggarakan Dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena kita masih bisa mendapat materi disaat pandemi seperti ini, dampak negatifnya jaringan tidak selalu mendukung, siswa kurang memahami pembelajaran. Selain itu, masalah terkait kuota masih menjadi kendala umum dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ketika melaksanakan pembelajaran, ditengah pembelajaran kuota habis, siswa biasanya mengkomunikasikan dengan orang tua. Selain menerapkan pembelajaran daring, kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar juga menerapkan pembelajaran luring. Siswa mengaku senang dengan pembelajaran luring dengan kegiatan <i>home visit</i> yang dihadirkan guru. Hal tersebut memberi dampak positif yaitu siswa bisa terlibat langsung pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pembelajaran. Namun, dampak negatif yang dirasakan siswa yaitu merasa kelelahan.

Kebijakan yang diambil guru kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan luar jaringan dengan melibatkan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah sebagai dampak adanya pandemi *covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran, dianggap sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Menggunakan strategi dalam jaringan sebagai implementasi dari Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 dan menerapkan strategi luar jaringan untuk menyalurkan siswa yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi *covid-19* merupakan alternatif pembelajaran untuk memutus rantai penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan siswa dimanapun, kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing* (Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, 2020).

Namun kenyataannya, pembelajaran dalam jaringan yang dihadirkan juga mempunyai kekurangan dalam implementasinya di kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar, hal tersebut seperti terkendala masih ada siswa yang tidak memiliki *handphone android*, jaringan internet yang tidak memadai untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem online, dan munculnya kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem online. Hal tersebut membuat guru SMP Negeri 3 Pacar memberikan tindakan dengan menghadirkan pembelajaran luar jaringan. Adapun pelaksanaan pembelajaran luring yang dihadirkan guru SMP NEGERI 3 Pacar ialah dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling.

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan yang dihadirkan oleh guru di kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar mendapat respon baik dari kepala sekolah dan juga siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan jarak jauh. Namun, hal tersebut memberi dampak pada guru dan siswa sebagai subjek yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran pada pandemi *covid-19* ini.

Bagi guru, pandemi *covid-19* memberi dampak positif dan juga negatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 3 Pacar. Selama pembelajaran daring, memberikan dampak negatif yaitu ketidaksiapan guru dalam mengadakan pembelajaran secara daring dan luring, pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Namun, disisi lain hal tersebut memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan motivasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring dan luring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara luring lebih baik dari pada pembelajaran daring (Arizona et al., 2020; Hasanah et al., 2020; Kaleka et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala yang terjadi pada pembelajaran daring seperti pembelajaran IPA secara daring yang diberikan guru memiliki berbagai keterbatasan yang tidak dapat menstimuli peserta didik agar berkembang imajinasinya untuk memahami materi IPA di kelas VIII peserta didik sulit mendapatkan jaringan, tidak memiliki *handphone*, laptop, kuota internet, faktor ekonomi orang tua, sehingga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Selain itu masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga pembelajaran dengan penguatan dari guru tetap adalah yang terbaik (Arizona et al., 2020; Deno et al., 2020; Hasanah et al., 2020; Sadikin & Hamidah, 2020; Zhafira et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP 3 Pacar yang menjelaskan bahwa Kegiatan yang dapat siswa lakukan pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Pacar dapat berupa diskusi *online*. Bagi setiap guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Pacar dapat dan mengirim materi pembelajaran dan melakukan diskusi online melalui media *online* berupa *whatsapp*. Diterapkannya sistem pembelajaran daring ini di SMP Negeri 3 Pacar dapat mencapai hasil akhir pada proses belajar dengan baik, dapat memenuhi ketuntasan belajar, dan tetap menjalankan kegiatan pendidikan ditengah pandemi. Sedangkan dalam pembelajaran luring Adapun pelaksanaan pembelajaran luring yang dihadirkan guru SMP NEGERI 3 Pacar ialah dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau *Strategi Pembelajaran Daring (Primus Agung, dkk) hal:9-17*

guru keliling. Kunjungan rumah atau *home visit* adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang siswa, dengan cara mengunjungi rumah siswa guna menyelesaikan masalah terkait keefektifan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini (Firman & Rahayu, 2020).

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pembelajaran daring dan luring selama Pandemi Covid -19 pada mata pelajaran IPA siswa Kelas VIII di SMPN 3 Pacar, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran di masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Pacar, menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Untuk strategi pembelajaran luring guru menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi seperti pengadaan ringkasan materi, tugas mingguan dan kunjungan rumah (*home visit*). Adapun strategi pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*, namun jarang digunakan karena terkendala jaringan internet dan juga tidak semua siswa memiliki handphone. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan luar Jaringan dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling memberikan dampak positif dan dampak negatif, yaitu diantaranya sebagai berikut: 1) Dampak positif, Melatih sekaligus mengasah kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan mampu memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran termasuk media sosial seperti youtube, google, whatsapp, dan lain-lain. 2) Dampak negative, Karena ketidaksiapan siswa maupun guru dalam mengadakan pembelajaran secara daring dan luring, pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Banyak siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran serta tidak mengerjakan tugas.

Referensi

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Deno, M. E., Bili, M., Kaleka, U., Harso, A., Studi, P., Fisika, P., & Keguruan, F. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Universitas Flores Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 19. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/optika.v4i2.702>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*.
- Kaleka, M. B. U., Ika, Y. E., & Deno, M. E. (2020). Stusi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran Google Classroom Pada Perkuliahan Alat Ukur Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 159–164. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/6022>
- Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, R. F. N. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020*, 1(1), 1–17.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*.
- Riduwan. (2010). Dasar Dasar Statistika. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*.

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Sarmanu. (2017). Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika. In *Airlangga University Press*.
- Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hasanuddin. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Trianto. (2013). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jakarta, PT Bumi Aksara*.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.